

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### 4.1. Analisis Perubahan

Hasil perhitungan dan analisis perubahan dari masing-masing variabel dapat dilihat pada hasil yang disajikan dibawah ini :

##### 4.1.1. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Bambang Riyanto, 1995, hal. 36). Adapun rentabilitas ekonomi dapat dirumuskan seperti dibawah ini :

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{LabaUsaha}}{\text{ModalUsaha}}$$

Modal yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja di dalam perusahaan (operating capital/assets). Dengan demikian maka modal yang ditanamkan dalam perusahaan lain atau modal yang ditanamkan dalam efek (kecuali perusahaan-perusahaan kredit) tidak diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi.

Demikian pula laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari operasinya perusahaan, yaitu yang disebut laba usaha (net operating income). Dengan demikian maka yang diperoleh dari usaha-usaha di luar perusahaan atau dari efek (misal dividen, coupon, dan lain-lain) tidak diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi.

Jika angka rentabilitas ekonomi yang berada di atas tingkat bunga deposito rata-rata yang berlaku pada waktu tersebut, berarti perusahaan berada dalam keadaan efektif (Bambang Riyanto, 1995).

**TABEL IV.1**  
**Penghitungan Rentabilitas Ekonomi**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tbn	Laba Usaha		Total Aktiva		Rentabilitas Ekonomi (%)	Perub. (%)
		Jml (Rp)	Perub. (%)	Jml (Rp)	Perub. (%)		
1. PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	1997	11.482		153.082		7,50	
	1998	26.189	128,09	175.331	14,53	14,94	99,20
	1999	28.544	8,99	216.845	23,68	13,16	11,91
	2000	51.533	80,54	341.018	57,26	15,11	14,82
	2001	67.080	30,17	513.597	50,61	13,06	13,57
2. PT Fast Food Indonesia Tbk.	1997	14.627		128.843		11,35	
	1998	(1.299)	108,88	128.626	(0,02)	1,01	(91,10)
	1999	24.933	2019,40	134.848	4,84	18,49	1730,70
	2000	32.284	29,48	186.774	38,51	17,29	(6,49)
	2001	33.727	4,47	210.261	12,58	16,04	(7,23)
3. PT Mayora Indah Tbk.	1997	32.428		1.245.796		2,60	
	1998	(4.485)	(113,83)	1.339.642	7,53	0,33	(87,31)
	1999	41.176	1018,08	1.304.749	(2,60)	3,16	857,58
	2000	90.406	119,56	1.312.039	0,56	6,89	118,04
	2001	100.696	11,38	1.324.990	0,99	7,60	10,30
4. PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	1997	75.625		408.422		18,52	
	1998	42.812	(43,39)	461.567	13,01	9,28	(48,89)
	1999	83.218	94,38	410.704	(11,02)	20,26	118,32
	2000	145.946	75,38	433.607	5,58	33,66	66,14
	2001	146.480	0,37	517.775	19,41	28,29	(15,95)
5. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation (SMART Co.) Tbk.	1997	126.554		1.715.133		7,38	
	1998	551.100	335,47	2.502.664	45,92	22,02	198,37
	1999	312.528	(43,29)	2.773.292	10,18	11,27	(48,82)
	2000	182.899	(41,48)	3.919.860	41,34	4,67	(58,56)
	2001	215.443	17,79	3.896.838	(0,59)	5,53	18,42
6. PT Delta Djakarta Tbk.	1997	10.709		246.977		4,34	
	1998	19.993	86,69	318.963	29,15	6,27	44,47
	1999	43.362	116,89	305.625	(4,18)	14,19	126,32
	2000	68.731	58,51	386.524	26,47	17,78	25,30
	2001	70.290	2,27	346.902	(10,25)	20,26	13,95
7. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	1997	854.905		7.889.168		10,84	
	1998	2.079.454	143,24	10.682.521	35,41	19,47	79,61
	1999	2.285.037	9,89	10.637.680	(0,42)	21,48	10,32
	2000	2.396.331	4,87	12.554.530	18,02	19,09	(11,13)
	2001	2.034.460	(15,10)	13.098.426	4,33	15,53	(18,65)

8. PT Miwon Indonesia Tbk.	1997	17.529		316.911		5,53	
	1998	165.175	842,30	372.180	17,44	44,38	702,53
	1999	91.442	(44,64)	397.362	6,77	23,01	(48,15)
	2000	77.674	(15,06)	555.170	39,71	13,99	(39,20)
	2001	60.588	(22)	573.166	3,24	10,57	(24,45)
9. PT Siantar Top Tbk.	1997	20.875		161.188		12,95	
	1998	18.766	(10,10)	159.002	(1,36)	11,80	(8,88)
	1999	30.648	63,32	230.839	45,18	13,28	12,54
	2000	47.826	56,05	340.257	47,40	14,06	5,87
	2001	40.625	15,06	404.060	18,75	10,05	(28,52)
10. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1997	35.804		473.860		7,56	
	1998	32.780	(8,45)	472.306	(0,33)	6,94	(8,20)
	1999	37.587	14,66	698.624	47,92	5,38	(22,48)
	2000	50.430	34,17	707.021	1,20	7,13	32,53
	2001	56.181	11,40	970.601	37,28	5,79	(18,79)

Sumber : Indonesian Capital Market Directory diolah

### Keterangan tabel :

#### 1. PT Aqua Golden Mississippi Tbk.

##### ◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 rentabilitas ekonomi menunjukkan nilai sebesar 7,50 %, yang artinya setiap satu rupiah aktiva mampu menghasilkan keuntungan 0,0750 rupiah. Rentabilitas ekonomi sebesar 7,50 % adalah hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 11.482) dengan total aktiva (Rp 153.082).

##### ◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 99,20 % atau menjadi 14,94 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 26.189 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih besar daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 175.331.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 11,91 % atau menjadi 13,16 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 28.544 dengan persentase peningkatan 8,99 % dan total aktiva mengalami peningkatan menjadi Rp 216.845 dengan persentase peningkatan 23,68 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 14,82 % atau menjadi 15,11 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 51.533 dengan persentase peningkatan sebesar 80,54 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase 57,26 % atau menjadi Rp 341.018.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 13,57 % atau menjadi 13,06 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 30,17 % atau menjadi Rp 67.080 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan yaitu 50,61 % atau menjadi Rp 513.597.

## **2. PT Fast Food Indonesia Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 rentabilitas ekonomi menunjukkan nilai sebesar 11,35 %, yang artinya setiap satu rupiah aktiva mampu menghasilkan keuntungan 0,1135 rupiah. Rentabilitas ekonomi sebesar 11,35 % adalah hasil

perbandingan antara laba usaha (Rp 14.627) dengan total aktiva (Rp 128.843).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 91,10 % atau menjadi 1,01 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha penurunan (rugi) menjadi Rp 1.299 dan total aktiva menurun dengan persentase penurunannya lebih kecil daripada persentase penurunan laba usaha yaitu menjadi Rp 128.626.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1730,70 % atau menjadi 18,49 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 24933 dengan persentase peningkatan 2019,40 %, dan total aktiva mengalami peningkatan menjadi Rp 134.848 dengan persentase peningkatan 4,84 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 6,49 % atau menjadi 17,29 %. Penurunan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 32.284 dengan persentase peningkatan sebesar 29,48 % dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih besar daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 186.774.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 7,23 % atau menjadi 12,58 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 4,47 % atau menjadi Rp 33.727, sebaliknya total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan 12,58 % atau menjadi Rp 210.261.

**3. PT Mayora Indah Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 rentabilitas ekonomi menunjukkan nilai sebesar 2,60 %, yang artinya setiap satu rupiah aktiva mampu menghasilkan keuntungan 0,0260 rupiah. Rentabilitas ekonomi sebesar 2,60 % adalah hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 32.428) dengan total aktiva (Rp 1.245.796).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 87,31 % atau menjadi 0,33 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan (rugi) menjadi Rp 4.485 dan total aktiva meningkat menjadi Rp 1.339.642.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 857,58 % atau menjadi 3,16 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 41.176 dengan persentase peningkatan 1018,08 % dan total aktiva juga mengalami penurunan dengan persentase 2,60 % yaitu menjadi Rp 1.304.749.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 118,04 % atau menjadi 6,89 %. Penurunan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 90.406 dengan persentase sebesar 119,56 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase 0,56 % atau menjadi Rp 1.312.039.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 10,30 % atau menjadi 7,60 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 11,38 % atau menjadi Rp 100.696 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan lebih kecil dari laba usaha yaitu 0,99 % atau menjadi Rp 1.324.990.

**4. PT Multi Bintang Indonesia Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 rentabilitas ekonomi menunjukkan nilai sebesar 18,52 %, yang artinya setiap satu rupiah aktiva mampu menghasilkan keuntungan 0,1852 rupiah. Rentabilitas ekonomi sebesar 18,52 % adalah hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 75.625) dengan total aktiva (Rp 408.422).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 49,89 % atau menjadi 9,28 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami

penurunan menjadi Rp 42.812 dan total aktiva meningkat dengan persentase 13,01 yaitu menjadi Rp 461.562.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 118,32 % atau menjadi 20,26%. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 83.218 dengan persentase 94,38 % dan total aktiva mengalami penurunan menjadi Rp 410.704 dengan persentase penurunan 11,02 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 66,14 % atau menjadi 33,66 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 145.946 dengan persentase peningkatan sebesar 75,38 % dan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada laba usaha yaitu 5,58 % atau menjadi Rp 433.607.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 15,95 % atau menjadi 28,29 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 0,37 % atau menjadi Rp 146.480, sedangkan total aktiva meningkat sebesar 19,41 % atau menjadi Rp 517.775.



## **5. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation (SMART Corporation) Tbk.**

### **◆ Tahun 1997**

Pada tahun 1997 rentabilitas ekonomi menunjukkan nilai sebesar 7,38 %, yang artinya setiap satu rupiah aktiva mampu menghasilkan keuntungan 0,0738 rupiah. Rentabilitas ekonomi sebesar 7,38 % adalah hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 126.554) dengan total aktiva (Rp 1.715.133).

### **◆ Tahun 1998**

Pada tahun 1998 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 198,37 % atau menjadi 22,02 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 551.100 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 2.502.664.

### **◆ Tahun 1999**

Pada tahun 1999 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 48,82 % atau menjadi 11,27 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan sebesar Rp 312.528 dengan persentase penurunan 43,29 % dan total aktiva mengalami penurunan menjadi Rp 2.765.302 dengan persentase penurunan 4,9846 %.

### **◆ Tahun 2000**

Pada tahun 2000 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 0,5319 % atau menjadi 4,67 %. Penurunan ini terjadi disebabkan karena laba

usaha mengalami penurunan sebesar Rp 182.899 dengan persentase penurunan sebesar 41,48 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase 41,34 % atau menjadi Rp 3.919.860.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 18,42 % atau menjadi 5,53 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan dengan persentase 17,79 % atau menjadi Rp 215.443 dan total aktiva menurun dengan persentase penurunan yaitu 0,59 % atau menjadi Rp 3.896.838.

**6. PT Delta Djakarta Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 rentabilitas ekonomi menunjukkan nilai sebesar 4,34 %, yang artinya setiap satu rupiah aktiva mampu menghasilkan keuntungan 0,0434 rupiah. Rentabilitas ekonomi sebesar 4,34 % adalah hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 10.709) dengan total aktiva (Rp 246.977).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 44,47 % atau menjadi 6,27%. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 19.993 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 318.963.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 126,32 % atau menjadi 14,19 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 43.362 dengan persentase 116,89 % dan total aktiva mengalami penurunan menjadi Rp 305.625 dengan persentase penurunan 4,18 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 25,30 % atau menjadi 17,78 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 68.731 dengan persentase peningkatan sebesar 10,25 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan pula dengan persentase 26,47 % atau menjadi Rp 386.524.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 13,95 % atau menjadi 20,26 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 2,27 % atau menjadi Rp 70.290 dan total aktiva menurun dengan persentase penurunan yaitu 10,25 % atau menjadi Rp 346.902.

**7. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 rentabilitas ekonomi menunjukkan nilai sebesar 10,84 %, yang artinya setiap satu rupiah aktiva mampu menghasilkan keuntungan 0,1084 rupiah. Rentabilitas ekonomi sebesar 10,84 % adalah hasil

perbandingan antara laba usaha (Rp 854.905) dengan total aktiva (Rp 7.889.168).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 79,61 % atau menjadi 19,47 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 2.079.454 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 10.682.521.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 10,32 % atau menjadi 21,48 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp2.285.037 dengan persentase 9,89 % dan total aktiva mengalami penurunan menjadi Rp 10.637.680 dengan persentase 0,42 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 11,13 % atau menjadi 19,09 %. Penurunan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 2.396.331 dengan persentase peningkatan sebesar 4,87 % dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih besar daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 12.554.530.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 18,65 % atau menjadi 15,53 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami

penurunan sebesar 15,10% atau menjadi Rp 2.034.460, sebaliknya total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan 4,33 % atau menjadi Rp 13.098.426.

#### **8. PT Miwon Indonesia Tbk.**

##### **◆ Tahun 1997**

Pada tahun 1997 rentabilitas ekonomi menunjukkan nilai sebesar 5,53 %, yang artinya setiap satu rupiah aktiva mampu menghasilkan keuntungan 0,0553 rupiah. Rentabilitas ekonomi sebesar 5,53 % adalah hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 17.529) dengan total aktiva (Rp 316.911).

##### **◆ Tahun 1998**

Pada tahun 1998 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 702,53 % atau menjadi 44,38 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 165.175 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 372.180.

##### **◆ Tahun 1999**

Pada tahun 1999 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 48,15 % atau menjadi 23,01 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan menjadi Rp 91.442 dengan persentase 44,64 % dan total aktiva juga mengalami peningkatan dengan persentase 6,77 % yaitu menjadi Rp 397.362.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 39,20 % atau menjadi 13,99 %. Penurunan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan sebesar Rp 77.674 dengan persentase penurunan sebesar 15,06%, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase 39,71 % atau menjadi Rp 555.170.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 24,45 % atau menjadi 10,57 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan sebesar 22 % atau menjadi Rp 60.588 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan 3,24 % atau menjadi Rp 573.166.

**9. PT Siantar Top Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 rentabilitas ekonomi menunjukkan nilai sebesar 12,95 %, yang artinya setiap satu rupiah aktiva mampu menghasilkan keuntungan 0,1295 rupiah. Rentabilitas ekonomi sebesar 12,95 % adalah hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 20.875) dengan total aktiva (Rp 161.188).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 8,88 % atau menjadi 11,80 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan menjadi Rp 18.766 dan total aktiva menurun dengan persentase 1,36 % menjadi Rp 159.002

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 12,54 % atau menjadi 13,28 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 30.648 dengan persentase 63,32 % dan total aktiva mengalami peningkatan menjadi Rp 230.839 dengan persentase 45,18 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 5,87 % atau menjadi 14,06 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 47.826 dengan persentase peningkatan sebesar 56,05 % dan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada laba usaha yaitu 47,40 % atau menjadi Rp 340.257.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 28,52 % atau menjadi 10,05 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 15,06 % atau menjadi Rp 40.625, sedangkan total aktiva meningkat sebesar 18,75 % atau menjadi Rp 404.060.

**10. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 rentabilitas ekonomi menunjukkan nilai sebesar 7,56 %, yang artinya setiap satu rupiah aktiva mampu menghasilkan keuntungan 0,0756 rupiah. Rentabilitas ekonomi sebesar 7,56 % adalah hasil

perbandingan antara laba usaha (Rp 35.804) dengan total aktiva (Rp 473.860).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 8,20 % atau menjadi 6,94 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan menjadi Rp 32.780 dan total aktiva menurun dengan persentase 0,33 % yaitu menjadi Rp 472.306.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 22,48 % atau menjadi 5,38 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 37.587 dengan persentase 14,66 % dan total aktiva mengalami peningkatan pula menjadi Rp 698.624 dengan persentase peningkatan 47,92 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 rentabilitas ekonomi mengalami peningkatan sebesar 32,53 % atau menjadi 7,13 %. Penurunan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp 50.430 dengan persentase 34,17 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase 1,20 % atau menjadi Rp 707.021.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 18,79 % atau menjadi 5,79 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan dengan persentase 11,40 % atau menjadi Rp 56.181 dan total



aktiva meningkat dengan persentase peningkatan yaitu 37,28 % atau menjadi Rp 970.601.

#### 4.1.2. Profit Margin

Profit Margin adalah perbandingan antara laba usaha dengan jumlah hasil penjualan yang dinyatakan dalam persentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{EBIT}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan dasar perusahaan untuk menghasilkan laba, sebelum dipengaruhi oleh pajak dan leverage, sehingga sangat berguna untuk membandingkan perusahaan yang satu dengan yang lain meskipun kondisi perpajakan dan tingkat leverage keuangannya berbeda.

**TABEL IV.2**  
**Penghitungan Profit Margin**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Thn	Laba Usaha		Penjualan		Profit Margin (%)	Perub. (%)
		Jml (Rp)	Perub. (%)	Jml (Rp)	Perub. (%)		
1. PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	1997	11.482		220.834		5,20	
	1998	26.189	128,09	360.546	63,27	7,26	39,62
	1999	28.544	8,99	410.793	13,94	6,95	(4,27)
	2000	51.533	80,54	550.584	34,03	9,36	34,68
	2001	67.080	30,17	793.652	44,15	8,45	(9,72)
2. PT Fast Food Indonesia Tbk.	1997	14.627		196.380		7,45	
	1998	(1.299)	108,88	250.249	27,43	0,52	(93,02)
	1999	24.933	2019,40	349.450	39,64	7,14	1273,08
	2000	32.284	29,48	422.698	20,96	7,64	7,00
	2001	33.727	4,47	593.904	40,50	5,68	(25,65)

3. PT Mayora Indah Tbk.	1997	32.428		359.066		9,03	
	1998	(4.485)	(113,83)	446.199	24,27	1,01	(88,82)
	1999	41.176	1018,08	544.110	21,93	7,57	649,51
	2000	90.406	119,56	684.558	25,81	13,21	74,51
	2001	100.696	11,38	833.977	21,83	12,07	(8,63)
4. PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	1997	75.625		246.037		30,74	
	1998	42.812	(43,39)	299.772	27,84	14,28	(53,55)
	1999	83.218	94,38	407.246	35,85	20,43	43,07
	2000	145.946	75,38	508.249	24,80	28,72	40,58
	2001	146.480	0,37	569.921	12,13	25,70	(10,52)
5. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation (SMART Co.) Tbk.	1997	126.554		1.012.201		12,50	
	1998	551.100	335,47	2.464.699	141,35	22,36	78,88
	1999	312.528	(43,29)	2.954.137	19,86	10,58	(111,34)
	2000	182.899	(41,48)	2.413.379	(18,31)	7,58	(28,36)
	2001	215.443	17,79	2.294.285	(4,93)	9,39	23,88
6. PT Delta Djakarta Tbk.	1997	10.709		82.182		13,03	
	1998	19.993	86,69	156.188	90,05	12,80	(1,77)
	1999	43.362	116,89	211.618	35,49	20,49	60,08
	2000	68.731	58,51	259.053	22,42	26,53	29,48
	2001	70.290	2,27	306.073	18,15	22,97	(13,42)
7. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	1997	854.905		4.988.731		17,14	
	1998	2.079.454	143,24	8.834.356	77,09	23,54	37,34
	1999	2.285.037	9,89	11.548.599	30,72	19,79	(15,93)
	2000	2.396.331	4,87	12.702.239	9,99	18,87	4,65
	2001	2.034.460	(15,10)	14.644.598	15,29	13,89	(26,39)
8. PT Miwon Indonesia Tbk.	1997	17.529		225.231		7,78	
	1998	165.175	842,30	542.910	141,05	30,42	291,00
	1999	91.442	(44,64)	526.579	(3,56)	17,37	(42,90)
	2000	77.674	(15,06)	514.969	(2,20)	15,08	(13,18)
	2001	60.588	(22)	630.792	22,49	9,61	(36,27)
9. PT Siantar Top Tbk.	1997	20.875		145.243		14,37	
	1998	18.766	(10,10)	158.681	9,25	11,83	(17,68)
	1999	30.648	63,32	236.196	48,85	12,98	9,72
	2000	47.826	56,05	434.448	83,94	11,01	(15,18)
	2001	40.625	15,06	518.463	19,34	7,86	(28,61)
10. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1997	35.804		185.047		19,35	
	1998	32.780	(8,45)	188.891	2,08	17,35	(10,34)
	1999	37.587	14,66	255.032	35,02	14,74	(15,04)
	2000	50.430	34,17	323.527	26,86	15,59	5,77
	2001	56.181	11,40	178.403	47,87	11,74	(24,70)

Sumber : Indonesian Capital Market Directory diolah

### Keterangan tabel :

#### 1. PT Aqua Golden Mississippi Tbk.

##### ◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 profit margin menunjukkan nilai sebesar 5,20 %. Ini artinya bahwa setiap satu rupiah penjualan mampu menghasilkan laba usaha sebesar

0,0520 rupiah. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 11.482) dengan penjualan (Rp 220.834).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 profit margin mengalami peningkatan sebesar 39,62 % atau menjadi 7,26 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 26.189 dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 175.331.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 profit margin mengalami penurunan sebesar 4,27 % atau menjadi 6,95 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 28.544 dengan persentase 8,99 % dan penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 410.793 dengan persentase 23,68 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 profit margin mengalami peningkatan sebesar 34,68 % atau menjadi 9,36 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 51.533 dengan persentase peningkatan sebesar 80,54 % dan penjualan juga mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan yang lebih besar daripada laba usaha yaitu 34,03 % atau menjadi Rp 550.584.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 profit margin mengalami penurunan sebesar 9,72 % atau menjadi 8,45 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami

peningkatan sebesar 30,17 % atau menjadi Rp 67.080 dan penjualan meningkat dengan persentase sebesar 44,15 % atau menjadi Rp 793.652.

## **2. PT Fast Food Indonesia Tbk.**

### **◆ Tahun 1997**

Pada tahun 1997 profit margin menunjukkan nilai sebesar 7,45 %. Ini artinya bahwa setiap satu rupiah penjualan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 0,0745 rupiah. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 14.627) dengan penjualan (Rp 196.380).

### **◆ Tahun 1998**

Pada tahun 1998 profit margin mengalami penurunan sebesar 93,02 % atau menjadi 0,52 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan (rugi) menjadi Rp 1.299 dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatannya 27,43 % yaitu menjadi Rp 250.249.

### **◆ Tahun 1999**

Pada tahun 1999 profit margin mengalami peningkatan sebesar 1273,08 % atau menjadi 7,14 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 24.933 dengan persentase 2019,40 %, tetapi penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 349.450 dengan persentase peningkatan 39,64 %.

### **◆ Tahun 2000**

Pada tahun 2000 profit margin mengalami penurunan sebesar 7 % atau menjadi 7,64 %. Penurunan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 32.284 dengan persentase peningkatan

sebesar 29,48 % dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatannya lebih besar daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 422.698.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 rentabilitas profit margin mengalami penurunan sebesar 25,65 % atau menjadi 5,68 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 4,47 % atau menjadi Rp 33.727, dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatan 40,50 % atau menjadi Rp 293.904.

**3. PT Mayora Indah Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 profit margin menunjukkan nilai sebesar 9,03 %. Ini artinya bahwa setiap satu rupiah penjualan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 0,0903 rupiah. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 32.428) dengan penjualan (Rp 359.066).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 profit margin mengalami penurunan sebesar 88,82 % atau menjadi 1,01 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan (rugi) menjadi Rp 4.485 dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatannya 24,27 % yaitu menjadi Rp 446.199.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 profit margin mengalami peningkatan sebesar 649,51 % atau menjadi 7,57 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami

peningkatan menjadi Rp 41.176 dengan persentase peningkatan 1018,08 % dan penjualan juga mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan lebih kecil dari laba usaha yaitu menjadi Rp 544.110 dengan persentase peningkatan 21,93 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 profit margin mengalami peningkatan sebesar 74,51 % atau menjadi 13,21 %. Penurunan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 90.406 dengan persentase sebesar 119,56 %, sedangkan penjualan mengalami peningkatan dengan persentase 25,81 % atau menjadi Rp 684.558.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 profit margin mengalami penurunan sebesar 8,63 % atau menjadi 12,07 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 11,38 % atau menjadi Rp 100.696 sedangkan penjualan meningkat dengan persentase sebesar 21,83 % atau menjadi Rp 833.977.

#### **4. PT Multi Bintang Indonesia Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 profit margin menunjukkan nilai sebesar 30,74 %. Ini artinya bahwa setiap satu rupiah penjualan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 0,30742 rupiah. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 75.625) dengan penjualan (Rp 246.037).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 profit margin mengalami penurunan sebesar 53,55% atau menjadi 14,28 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan menjadi Rp 42.812 dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatannya 27,84 % yaitu menjadi Rp 299.772.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 profit margin mengalami peningkatan sebesar 43,07 % atau menjadi 20,43 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan menjadi Rp 83.218 dengan persentase 94,38 % sedangkan penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 407.246 dengan persentase 35,85 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 profit margin mengalami peningkatan sebesar 40,58 % atau menjadi 28,72 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 145.946 dengan persentase peningkatan sebesar 75,38 % dan penjualan mengalami peningkatan dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada laba usaha yaitu 24,80 % atau menjadi Rp 508.249.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 profit margin mengalami penurunan kembali sebesar 10,52 % atau menjadi 25,70 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 0,37 % atau menjadi Rp 146.480 dan penjualan

meningkat dengan persentase peningkatan lebih besar dibandingkan laba usaha yaitu sebesar 12,13 % atau menjadi Rp 569.921.

#### **5. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation (SMART Corporation) Tbk.**

##### **◆ Tahun 1997**

Pada tahun 1997 profit margin menunjukkan nilai sebesar 12,50 %. Ini artinya bahwa setiap satu rupiah penjualan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 0,1250 rupiah. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 126.554) dengan penjualan (Rp 1.012.201).

##### **◆ Tahun 1998**

Pada tahun 1998 profit margin mengalami peningkatan sebesar 78,88 % atau menjadi 22,36 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 551.100 dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 2.464.699.

##### **◆ Tahun 1999**

Pada tahun 1999 profit margin mengalami penurunan sebesar 111,34 % atau menjadi 10,58 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan sebesar Rp 312.528 dengan persentase penurunan 43,29 % dan penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 2.954.137 dengan persentase 19,86 %.



◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 profit margin mengalami penurunan sebesar 28,36 % atau menjadi 7,58 %. Penurunan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan sebesar Rp 182.899 dengan persentase penurunan sebesar 41,48 %, sedangkan penjualan mengalami penurunan dengan persentase 18,31 % atau menjadi Rp 2.413.379.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 profit margin mengalami peningkatan sebesar 23,88 % atau menjadi 9,39 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha meningkat dengan persentase peningkatan yaitu 17,79 % atau menjadi Rp 215.443 sedangkan penjualan mengalami penurunan dengan persentase 4,93 % atau menjadi Rp 2.294.285.

**6. PT Delta Djakarta Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 profit margin menunjukkan nilai sebesar 13,03 %. Ini artinya bahwa setiap satu rupiah penjualan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 0,1303 rupiah. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 10.709) dengan penjualan (Rp 82.182).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 profit margin mengalami penurunan sebesar 1,77 % atau menjadi 12,80 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 19.993 dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatannya 90,05 % yaitu menjadi Rp 156.188.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 profit margin mengalami peningkatan sebesar 60,08 % atau menjadi 20,49 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 43.362 dengan persentase 116,89 % dan penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 211.618 dengan persentase 35,49 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 profit margin mengalami peningkatan sebesar 29,48 % atau menjadi 26,53 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 68.731 dengan persentase peningkatan sebesar 58,51 % dan penjualan juga mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan yang lebih kecil daripada laba usaha yaitu 22,42 % atau menjadi Rp 259.053.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 profit margin mengalami penurunan sebesar 13,42 % atau menjadi 22,97 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 2,27 % atau menjadi Rp 70.290 dan penjualan meningkat dengan persentase sebesar 18,15 % atau menjadi Rp 306.073.

**7. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 profit margin menunjukkan nilai 17,14 %. Ini artinya bahwa setiap satu rupiah penjualan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 0,1714 rupiah. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 854.905) dengan penjualan (Rp 4.988.731).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 profit margin mengalami peningkatan sebesar 37,34 % atau menjadi 23,54 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 2.079.454 dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 8.834.356.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 profit margin mengalami penurunan sebesar 15,93 % atau menjadi 19,79 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 2.285.037 dengan persentase 9,89 % dan penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 11.548.599 dengan persentase 30,72 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 profit margin mengalami peningkatan sebesar 4,65 % atau menjadi 18,87 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 2.396.331 dengan persentase peningkatan sebesar 4,87 % dan penjualan juga mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan yang lebih besar daripada laba usaha yaitu 9,99 % atau menjadi Rp 12.702.239.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 profit margin mengalami penurunan sebesar 26,39 % atau menjadi 13,89 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan sebesar 15,10 % atau menjadi Rp 2.034.460 dan penjualan meningkat dengan persentase sebesar 15,29 % atau menjadi Rp 14.644.598.

## **8. PT Miwon Indonesia Tbk.**

### **◆ Tahun 1997**

Pada tahun 1997 profit margin menunjukkan nilai sebesar 7,78 %. Ini artinya bahwa setiap satu rupiah penjualan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 0,0778 rupiah. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 17.529) dengan penjualan (Rp 225.231).

### **◆ Tahun 1998**

Pada tahun 1998 profit margin mengalami peningkatan sebesar 291,00 % atau menjadi 30,42 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 165.175 dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 542.910.

### **◆ Tahun 1999**

Pada tahun 1999 profit margin mengalami penurunan sebesar 42,90 % atau menjadi 17,37 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan menjadi Rp 91.442 dengan persentase penurunan 44,64 % dan penjualan mengalami penurunan menjadi Rp 526.579 dengan persentase penurunan 3,56 %.

### **◆ Tahun 2000**

Pada tahun 2000 profit margin mengalami penurunan sebesar 13,18 % atau menjadi 15,08 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan menjadi Rp 77.674 dengan persentase penurunan sebesar 15,06 % dan penjualan juga mengalami penurunan dengan persentase

penurunan yang lebih kecil daripada laba usaha yaitu 2,20 % atau menjadi Rp 514.969.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 profit margin mengalami penurunan sebesar 36,27 % atau menjadi 9,61 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan sebesar 22 % atau menjadi Rp 60.588 sedangkan penjualan mengalami kenaikan dengan persentase sebesar 22,49 % atau menjadi Rp 630.792.

**9. PT Siantar Top Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 profit margin menunjukkan nilai sebesar 14,37 %. Ini artinya bahwa setiap satu rupiah penjualan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 0,1437 rupiah. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 20.875) dengan penjualan (Rp 145.243).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 profit margin mengalami penurunan sebesar 17,68 % atau menjadi 11,83 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan menjadi Rp 18.766 dan penjualan meningkat dengan persentase sebesar 9,25 % yaitu menjadi Rp 158.681.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 profit margin mengalami peningkatan sebesar 9,72 % atau menjadi 12,98 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 30.648 dengan persentase peningkatan 63,32 % dan

penjualan mengalami peningkatan lebih kecil dari laba usaha menjadi Rp 236.196 dengan persentase peningkatan 48,85 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 profit margin mengalami penurunan sebesar 15,18 % atau menjadi 11,01 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 47.826 dengan persentase peningkatan sebesar 56,05 % dan penjualan juga mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan yang lebih besar daripada laba usaha yaitu 83,94 % atau menjadi Rp 434.448.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 profit margin mengalami penurunan sebesar 28,61 % atau menjadi 7,86 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 15,06 % atau menjadi Rp 40.625 dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatan lebih besar dari laba usaha yaitu sebesar 19,34 % atau menjadi Rp 518.463

**10. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 profit margin menunjukkan nilai sebesar 19,35 %. Ini artinya bahwa setiap satu rupiah penjualan mampu menghasilkan laba usaha sebesar 0,1935 rupiah. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara laba usaha (Rp 35.804) dengan penjualan (Rp 185.047).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 profit margin mengalami peningkatan sebesar 11,6531 % atau menjadi 16,48 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami penurunan menjadi Rp 32.780 dan penjualan meningkat dengan persentase peningkatan yaitu 2,08 % menjadi Rp 188.891.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 profit margin mengalami penurunan sebesar 15,04 % atau menjadi 14,47 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 37.587 dengan persentase peningkatan 14,66 % dan penjualan mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan lebih besar dari laba usaha menjadi Rp 255.032 dengan persentase peningkatan 35,02 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 profit margin mengalami peningkatan sebesar 5,77 % atau menjadi 15,59 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan menjadi Rp 50.430 dengan persentase peningkatan sebesar 34,17 % dan penjualan juga mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan yang lebih kecil daripada laba usaha yaitu 26,86 % atau menjadi Rp 323.527.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 profit margin mengalami penurunan sebesar 24,70 % atau menjadi 11,74 %. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 11,40 % atau menjadi Rp 56.181 dan penjualan

meningkat dengan persentase peningkatan lebih besar dari laba usaha sebesar 47,87 % atau menjadi Rp 478.403.

#### 4.1.3. Total Assets Turnover

Total Assets Turnover/perputaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Formulasnya yaitu :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAktiva}}$$

Rasio ini merupakan rasio pengelolaan aktiva yang terakhir, mengukur perputaran atau pemanfaatan, dari semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

**TABEL IV.3**  
**Penghitungan Total Assets Turnover**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tbn	Penjualan		Total Aktiva		Total Assets Turnover (x)	Perub. (%)
		Jml (Rp)	Perub. (%)	Jml (Rp)	Perub. (%)		
1. PT Aqua Golden Mississippi Tbk.	1997	220.834		153.082		1,44	
	1998	360.546	63,27	175.331	14,53	2,06	43,05
	1999	410.793	13,94	216.845	23,68	1,89	(8,25)
	2000	550.584	34,03	341.018	57,26	1,62	(14,29)
	2001	793.652	44,15	513.597	50,61	1,55	(4,32)
2. PT Fast Food Indonesia Tbk.	1997	196.380		128.843		1,52	
	1998	250.249	27,43	128.626	(0,17)	1,95	28,29
	1999	349.450	39,64	134.848	4,84	2,59	32,82
	2000	422.698	20,96	186.774	38,51	2,26	(12,74)
	2001	593.904	40,50	210.261	12,58	2,83	25,22
3. PT Mayora Indah Tbk.	1997	359.066		1.245.796		0,29	
	1998	446.199	24,27	1.339.642	7,53	0,33	13,79
	1999	544.110	21,93	1.304.749	(2,60)	0,42	27,27
	2000	684.558	25,81	1.312.039	0,56	0,52	23,81
	2001	833.977	21,83	1.324.990	0,99	0,63	21,15
4. PT Multi Bintang Indonesia Tbk	1997	246.037		408.422		0,60	
	1998	299.772	27,84	461.567	13,01	0,65	0,08
	1999	407.246	35,85	410.704	(11,05)	0,99	52,31
	2000	508.249	24,80	433.607	5,58	1,17	18,18
	2001	569.921	12,13	517.775	19,41	1,10	(5,98)



<b>5. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation (SMART Co.) Tbk.</b>	1997	1.012.201		1.715.133		0,59	
	1998	2.464.699	141,35	2.502.664	45,92	0,99	67,80
	1999	2.954.137	19,86	2.773.292	10,81	1,07	8,08
	2000	2.413.379	(18,31)	3.919.860	41,34	0,62	(42,06)
	2001	2.294.285	(4,93)	3.896.838	(1,71)	0,59	(4,84)
<b>6. PT Delta Djakarta Tbk.</b>	1997	82.182		246.977		0,33	
	1998	156.188	90,05	318.963	29,15	0,49	48,49
	1999	211.618	35,49	305.625	4,18	0,69	40,82
	2000	259.053	22,42	386.524	26,47	0,67	(2,90)
	2001	306.073	18,15	346.902	(10,25)	0,88	31,34
<b>7. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</b>	1997	4.988.731		7.889.168		0,63	
	1998	8.834.356	77,09	10.682.521	35,41	0,83	31,75
	1999	11.548.599	30,72	10.637.680	(0,42)	1,09	31,33
	2000	12.702.239	9,99	12.554.530	18,02	1,01	(7,34)
	2001	14.644.598	15,29	13.098.426	4,33	1,12	10,89
<b>8. PT Miwon Indonesia Tbk.</b>	1997	225.231		316.911		0,71	
	1998	542.910	141,05	372.180	17,44	1,46	105,63
	1999	526.579	(3,56)	397.362	6,77	1,33	(8,90)
	2000	514.969	(2,20)	555.170	39,71	0,93	(30,08)
	2001	630.792	22,49	573.166	3,24	1,10	18,28
<b>9. PT Siantar Top Tbk.</b>	1997	145.243		161.188		0,90	
	1998	158.681	9,25	159.002	(1,36)	1,00	0,11
	1999	236.196	48,85	230.839	45,18	1,02	2
	2000	434.448	83,94	340.257	47,40	1,28	25,49
	2001	518.463	19,34	404.060	18,75	1,28	0
<b>10. PT Ultrajaya Milk Industry &amp; Trading Company Tbk.</b>	1997	185.047		473.860		0,39	
	1998	188.891	2,08	472.306	(0,33)	0,40	2,56
	1999	255.032	35,02	698.624	47,92	0,37	7,50
	2000	323.527	26,86	707.021	1,20	0,46	24,32
	2001	178.403	47,87	970.601	37,28	0,49	6,52

Sumber : Indonesian Capital Market Directory diolah

### Keterangan tabel :

#### **1. PT Aqua Golden Mississippi Tbk**

##### ◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 total assets turnover menunjukkan hasil sebesar 1,44 kali perputaran. Nilai ini diperoleh dari perbandingan antara penjualan (Rp 220.834) dengan total aktiva (Rp 153.082).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 43,05 % atau menjadi 2,06 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 220.834 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan laba usaha yaitu menjadi Rp 175.331.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 8,25 % atau menjadi 1,89 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 410.793 dengan persentase peningkatan 13,94 % dan total aktiva mengalami peningkatan menjadi Rp 216.845 dengan persentase peningkatan 23,68 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 14,29 % atau menjadi 1,62 kali perputaran. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 550.584 dengan persentase peningkatan sebesar 34,03 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan juga dengan persentase 57,26 % atau menjadi Rp 341.018.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 4,32 % atau menjadi 1,55 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan sebesar 44,15 % atau menjadi Rp 793.652 dan total

aktiva meningkat dengan persentase peningkatan yaitu 50,61 % atau menjadi Rp 513.597.

## **2. PT Fast Food Indonesia Tbk.**

### **◆ Tahun 1997**

Pada tahun 1997 total assets turnover menunjukkan hasil sebesar 1,52 kali perputaran. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara penjualan (Rp 196.380) dengan total aktiva (Rp 128.843).

### **◆ Tahun 1998**

Pada tahun 1998 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 28,29 % atau menjadi 1,95 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 250.249 dan total aktiva menurun dengan persentase penurunan 0,17 % yaitu menjadi Rp 128.626.

### **◆ Tahun 1999**

Pada tahun 1999 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 32,82 % atau menjadi 2,59 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 349.450 dengan persentase peningkatan 39,64 % dan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan lebih kecil daripada penjualan yaitu menjadi Rp 134.848 dengan persentase peningkatan 4,84 %.

### **◆ Tahun 2000**

Pada tahun 2000 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 12,74 % atau menjadi 2,26 kali perputaran. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 422.698 dengan persentase

peningkatan sebesar 40,50 % dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan penjualan yaitu 12,58 % menjadi Rp 210.261.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 25,22 % atau menjadi 2,83 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena laba usaha mengalami peningkatan sebesar 40,50 % atau menjadi Rp 593.904, sebaliknya total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan 12,58 % atau menjadi Rp 210.261.

**3. PT Mayora Indah Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 total assets turnover menunjukkan hasil sebesar 0,29 kali perputaran. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara penjualan (Rp 359.066) dengan total aktiva (Rp 1.245.796).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 13,79 % atau menjadi 0,33 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 446.199 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan penjualan yaitu menjadi Rp 1.339.642.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 27,27 % atau menjadi 0,42 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan

mengalami peningkatan menjadi Rp 544.110 dengan persentase peningkatan 21,93 % dan total aktiva juga mengalami penurunan dengan persentase 2,60 % yaitu menjadi Rp 1.304.749.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 23,81 % atau menjadi 0,52 kali perputaran. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena penjualan meningkat sebesar Rp 684.558 dengan persentase peningkatan sebesar 25,81 % dan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan lebih kecil daripada penjualan yaitu 0,56 % atau menjadi 1.312.039.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 21,15 % atau menjadi 0,63 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan sebesar 21,83 % atau menjadi Rp 833.977 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan lebih kecil dari penjualan yaitu 0,99 % atau menjadi Rp 1.324.990.

#### **4. PT Multi Bintang Indonesia Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 total assets turnover menunjukkan hasil sebesar 0,60 kali perputaran. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara penjualan (Rp 246.037) dengan total aktiva (Rp 408.422).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 0,08 % atau menjadi 0,65 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 299.772 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan penjualan yaitu menjadi Rp 461.567.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 52,31 % atau menjadi 0,99 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 407.246 dengan persentase peningkatan 35,85 % dan total aktiva mengalami penurunan menjadi Rp 410.704 dengan persentase penurunan 11,05 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 18,18 % atau menjadi 1,17 kali perputaran. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 508.249 dengan persentase peningkatan sebesar 24,80 % dan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada penjualan yaitu 5,58 % atau menjadi Rp 433.607.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 5,98 % atau menjadi 1,10 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan sebesar 12,13 % atau menjadi Rp 569.921,

sedangkan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan lebih besar dari penjualan yaitu sebesar 19,41 % atau menjadi Rp 517.775.

#### **5. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Corporation (SMART Corporation) Tbk.**

##### **◆ Tahun 1997**

Pada tahun 1997 total assets turnover menunjukkan hasil sebesar 0,59 kali perputaran. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara penjualan (Rp 1.012.201) dengan total aktiva (Rp 1.715.133).

##### **◆ Tahun 1998**

Pada tahun 1998 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 67,80 % atau menjadi 0,99 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 2.464.699 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan penjualan yaitu menjadi Rp 2.502.664.

##### **◆ Tahun 1999**

Pada tahun 1999 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 8,08 % atau menjadi 1,07 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 2.954.137 dengan persentase peningkatan 19,86 % dan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan lebih kecil daripada penjualan menjadi Rp 2.773.292 dengan persentase peningkatan 10,81 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 42,06 % atau menjadi 0,62 kali perputaran. Penurunan ini terjadi disebabkan karena penjualan mengalami penurunan sebesar Rp 2.413.379 dengan persentase penurunan sebesar 18,31 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan yaitu 41,34 % atau menjadi Rp 3.919.860.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 4,84 % atau menjadi 0,59 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan menurun sebesar 4,93 % atau menjadi Rp 2.294.285 dan total aktiva menurun dengan persentase penurunan yaitu 1,71 % atau menjadi Rp 3.896.838.

**6. PT Delta Djakarta Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 total assets turnover menunjukkan hasil sebesar 0,33 kali perputaran. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara penjualan (Rp 82.182) dengan total aktiva (Rp 246.977).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 48,49 % atau menjadi 0,49 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 156.188 dengan persentase peningkatan 90,05 % dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih



kecil daripada persentase peningkatan penjualan yaitu 29,15 % menjadi Rp 318.963.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 40,82 % atau menjadi 0,69 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 211.618 dengan persentase 35,49 % dan total aktiva mengalami peningkatan menjadi Rp 305.625 dengan persentase peningkatan lebih kecil daripada penjualan yaitu 4,18 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 2,90 % atau menjadi 0,67 kali perputaran. Penurunan ini terjadi disebabkan karena penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 259.053 dengan persentase peningkatan sebesar 22,42 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan lebih besar daripada penjualan yaitu 26,47 % atau menjadi Rp 386.524.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 31,34 % atau menjadi 0,88 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan meningkat sebesar 18,15 % atau menjadi Rp 306.073 dan total aktiva menurun dengan persentase penurunan yaitu 10,25 % atau menjadi Rp 346.902.

## **7. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.**

### **◆ Tahun 1997**

Pada tahun 1997 total assets turnover menunjukkan hasil sebesar 0,63 kali perputaran. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara penjualan (Rp 4.988.731) dengan total aktiva (Rp 7.889.168).

### **◆ Tahun 1998**

Pada tahun 1998 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 31,75 % atau menjadi 0,83 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 8.834.356 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatannya lebih kecil daripada persentase peningkatan penjualan yaitu 35,41 % menjadi Rp 10.682.521.

### **◆ Tahun 1999**

Pada tahun 1999 total assets turnover tetap meningkat sebesar 31,33 % atau menjadi 1,09 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 11.548.599 dengan persentase peningkatan 30,72 % dan total aktiva mengalami penurunan menjadi Rp 10.637.680 dengan persentase penurunan 0,42 %.

### **◆ Tahun 2000**

Pada tahun 2000 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 7,34 % atau menjadi 1,01 kali perputaran. Penurunan ini terjadi disebabkan karena penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 12.702.239 dengan persentase peningkatan sebesar 9,99 % dan total aktiva mengalami peningkatan dengan

persentase peningkatan lebih besar daripada penjualan yaitu 18,02 % atau menjadi Rp 12.554.530.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 10,89 % atau menjadi 1,12 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan meningkat sebesar 15,29 % atau menjadi Rp 14.634.598 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan lebih kecil daripada penjualan yaitu 4,33 % atau menjadi Rp 13.098.426.

**8. PT Miwon Indonesia Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 total assets turnover menunjukkan hasil sebesar 0,71 kali perputaran. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara penjualan (Rp 225.231) dengan total aktiva (Rp 316.911).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 105,63 % atau menjadi 1,46 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan sebesar 141,05 % menjadi Rp 542.910 dan total aktiva meningkat dengan persentasenya lebih kecil daripada persentase peningkatan penjualan yaitu 17,44 % menjadi Rp 372.180.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 8,90 % atau menjadi 1,33 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan

mengalami penurunan sebesar Rp 526.579 dengan persentase penurunan 3,56 % dan total aktiva mengalami peningkatan menjadi Rp 397.362 dengan persentase peningkatan 6,77 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 total assets turnover mengalami penurunan sebesar 30,08 % atau menjadi 0,93 kali perputaran. Penurunan ini terjadi disebabkan karena penjualan mengalami penurunan sebesar Rp 514.969 dengan persentase penurunan sebesar 2,20 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan 39,71 % atau menjadi Rp 555.170.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 18,28 % atau menjadi 1,10 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan meningkat hanya sebesar 22,49 % atau menjadi Rp 630.792 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan lebih kecil daripada penjualan yaitu 3,24 % atau menjadi Rp 573.166.

## **9. PT Siantar Top Tbk.**

◆ Tahun 1997

Pada tahun 1997 total assets turnover menunjukkan hasil sebesar 0,90 kali perputaran. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara penjualan (Rp 145.243) dengan total aktiva (Rp 161.188).

◆ Tahun 1998

Pada tahun 1998 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 0,11 % atau menjadi 1,00 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan

mengalami peningkatan menjadi Rp 158.681 dan total aktiva menurun dengan persentase penurunannya 1,36 % yaitu menjadi Rp 159.002.

◆ Tahun 1999

Pada tahun 1999 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 2 % atau menjadi 1,02 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 236.196 dengan persentase peningkatan 48,85 % dan total aktiva mengalami peningkatan menjadi Rp 230.839 dengan persentase peningkatan 45,18 %.

◆ Tahun 2000

Pada tahun 2000 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 25,49 % atau menjadi 1,28 kali perputaran. Penurunan ini terjadi disebabkan karena penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 434.448 dengan persentase penurunan sebesar 83,94 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan lebih kecil daripada penjualan yaitu 47,40 % atau menjadi Rp 340.257.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 total assets turnover menunjukkan hasil yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu 1,28 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan meningkat sebesar 19,34 % atau menjadi Rp 518.463 dan total aktiva meningkat dengan persentase yaitu 18,75 % atau menjadi Rp 404.060.

## **10. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.**

### **◆ Tahun 1997**

Pada tahun 1997 total assets turnover menunjukkan hasil sebesar 0,39 kali perputaran. Nilai ini diperoleh dari hasil perbandingan antara penjualan (Rp 185.047) dengan total aktiva (Rp 473.860).

### **◆ Tahun 1998**

Pada tahun 1998 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 2,56 % atau menjadi 0,40 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan menjadi Rp 188.891 dan total aktiva menurun dengan persentase penurunannya sebesar 0,33 % yaitu menjadi Rp 472.306.

### **◆ Tahun 1999**

Pada tahun 1999 total assets turnover mengalami kenaikan sebesar 7,5 % atau menjadi 0,37 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp 255.032 dengan persentase peningkatan 35,02 % dan total aktiva mengalami peningkatan dengan persentase peningkatan lebih besar daripada penjualan menjadi Rp 698.624 dengan persentase 47,92 %.

### **◆ Tahun 2000**

Pada tahun 2000 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 24,32 % atau menjadi 0,46 kali perputaran. Penurunan ini terjadi disebabkan karena penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 323.527 dengan persentase peningkatan sebesar 26,86 %, sedangkan total aktiva mengalami peningkatan

dengan persentase peningkatan lebih kecil daripada penjualan yaitu 1,20 % atau menjadi Rp 707.021.

◆ Tahun 2001

Pada tahun 2001 total assets turnover mengalami peningkatan sebesar 6,52 % atau menjadi 0,49 kali perputaran. Hal ini disebabkan karena penjualan meningkat sebesar 47,87 % atau menjadi Rp 478.403 dan total aktiva meningkat dengan persentase peningkatan lebih kecil daripada penjualan yaitu 37,28 % atau menjadi Rp 970.601.

#### 4.1.4. Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Formulasnya adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Semakin tinggi Current Ratio, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya, tetapi apabila terlalu tinggi efeknya terhadap earning power juga kurang baik. Karena tidak semua modal kerja dapat didayagunakan.

Rasio ini berkisar pada angka 2, meskipun tidak ada standard yang pasti untuk penentuan rasio lancar yang seharusnya. Rasio yang rendah menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar.